



Kerja Sama
FISIP UNAIR SURABAYA
BALITBANGDA KABUPATEN LAHAT

Paparan Laporan Akhir

KAJIAN PENGUATAN INDEKS HARMONI DAN TOLERANSI SOSIAL DI KABUPATEN LAHAT

Konsep Kegiatan

Maksud

- Adanya kegiatan kajian penguatan indeks harmoni dan toleransi sosial di Kabupaten Lahat tahun 2023.

Tujuan

- Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publikbidang toleransi dan kerukunan.
- Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan public bidang toleransi dan kerukunan.
- Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan public bidang toleransi dan kerukunan yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Lahat.
- Mengkaji keberterimaan layananan bidang toleransi dan kerukunan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Lahat dari hasil pengukuran kuantitatif.

Sasaran

- Merumuskan rekomendasi kepada para pemangku kepentingan di lingkup Pemerintah Kabupaten Lahat tentang program yang optimal serta dibutuhkan masyarakat maupun program pemerintah daerah yang masih perlu kajian lebih lanjut.

Metode Survey

Metode:

- Survey

Populasi

- seluruh masyarakat Lahat

Teknik sampling

- *stratified cluster random sampling*

jumlah sampel

- 384 responden sesuai ketentuan sampling Crejcie and Morgan yang tertuang dalam Permenpan-RB Nomor 14 Tahun 2017;

Teknik Analisis

- deskriptif statistic dengan bantuan SPSS

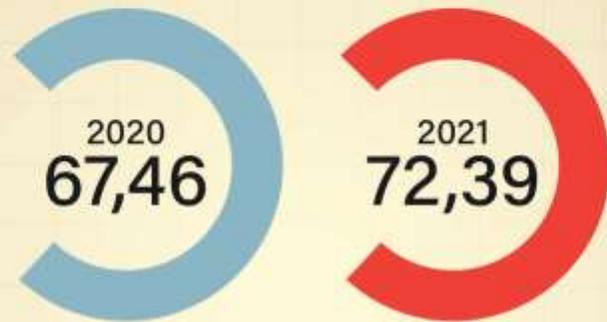
Tingkat kepercayaan

- 95% dengan *margin error* sekitar 5%;

Overview

INDEKS KUB

Indikator KUB 2021



Indeks toleransi - **68,72**

Indeks kerja sama - **73,41**

Indeks kesetaraan - **75,03**

Kategorisasi KUB

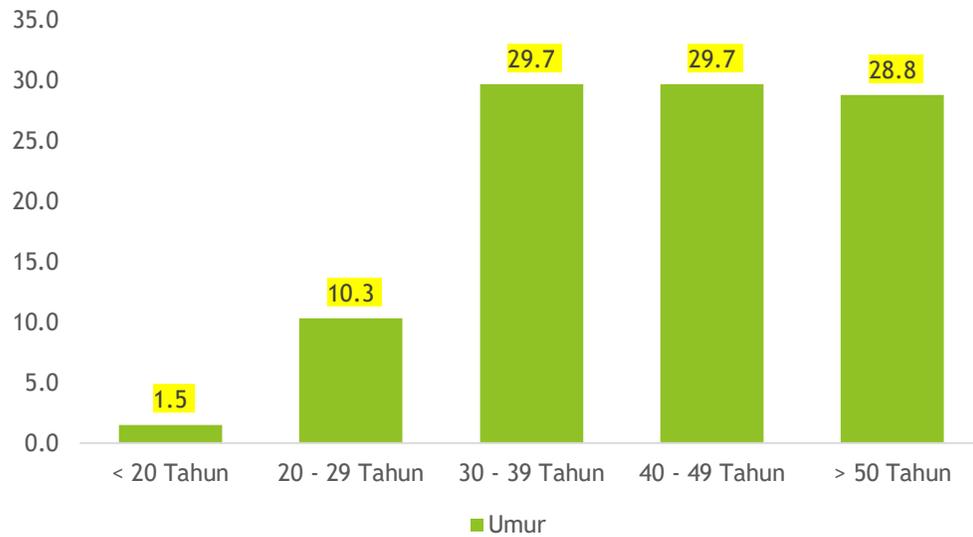
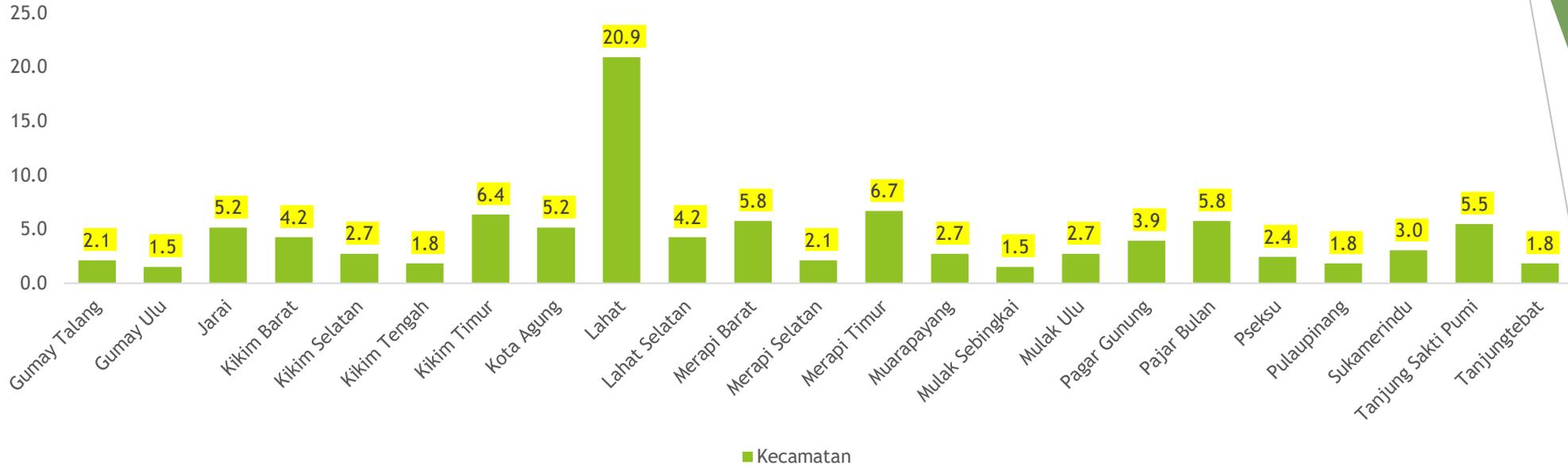
0 - 20,00	20,01 - 40,00	40,01 - 60,00	60,01 - 80,00	80,01 - 100
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi

PROVINSI DENGAN INDEKS KUB TERTINGGI

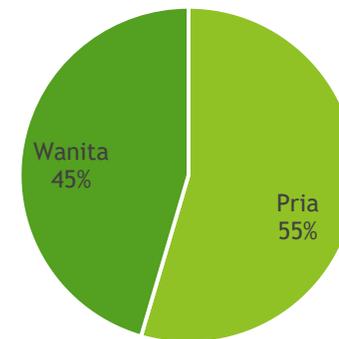


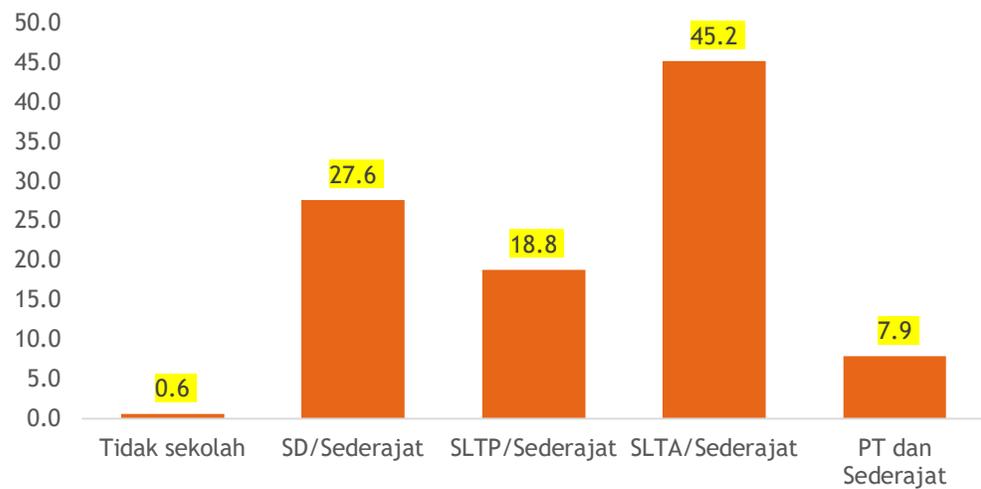
SUMBER ANTARA | NASKAH MARTHA | GRAFIS LUKITO

Profil Responden



Jenis kelamin

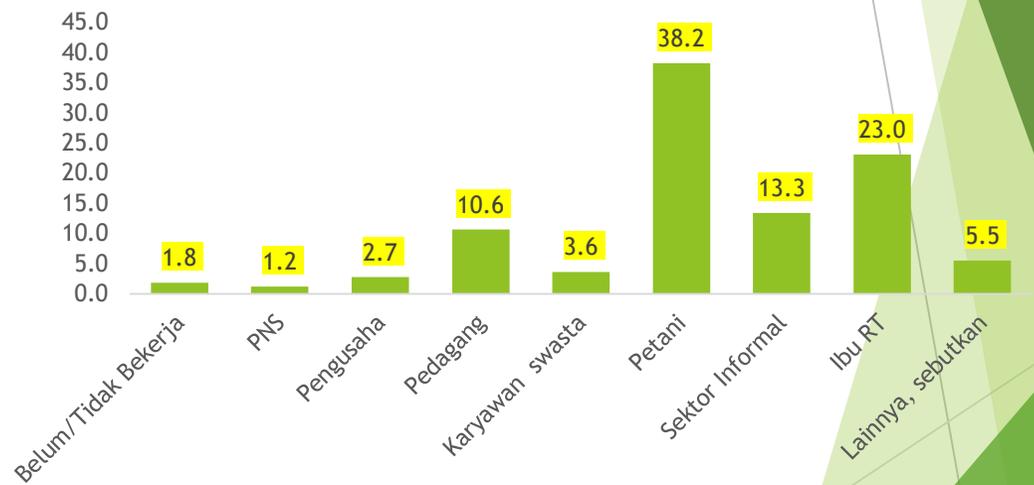




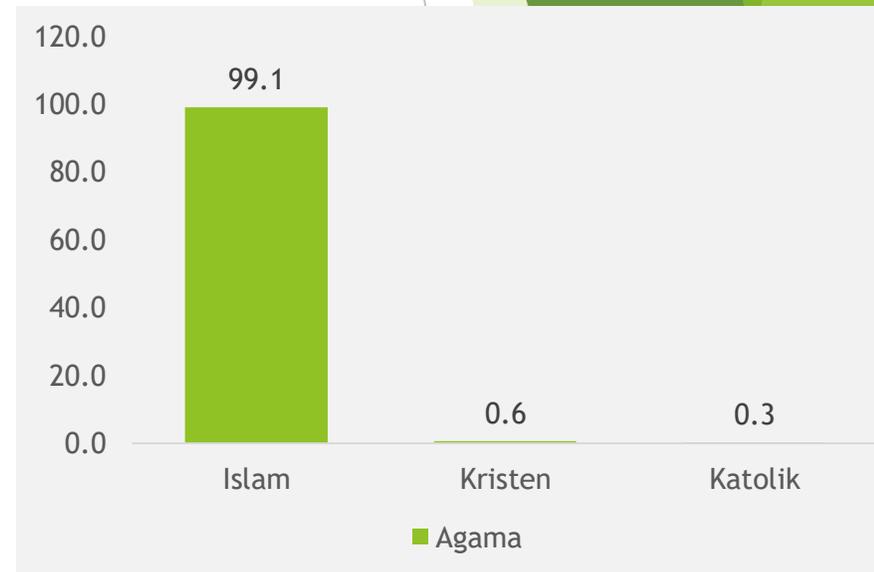
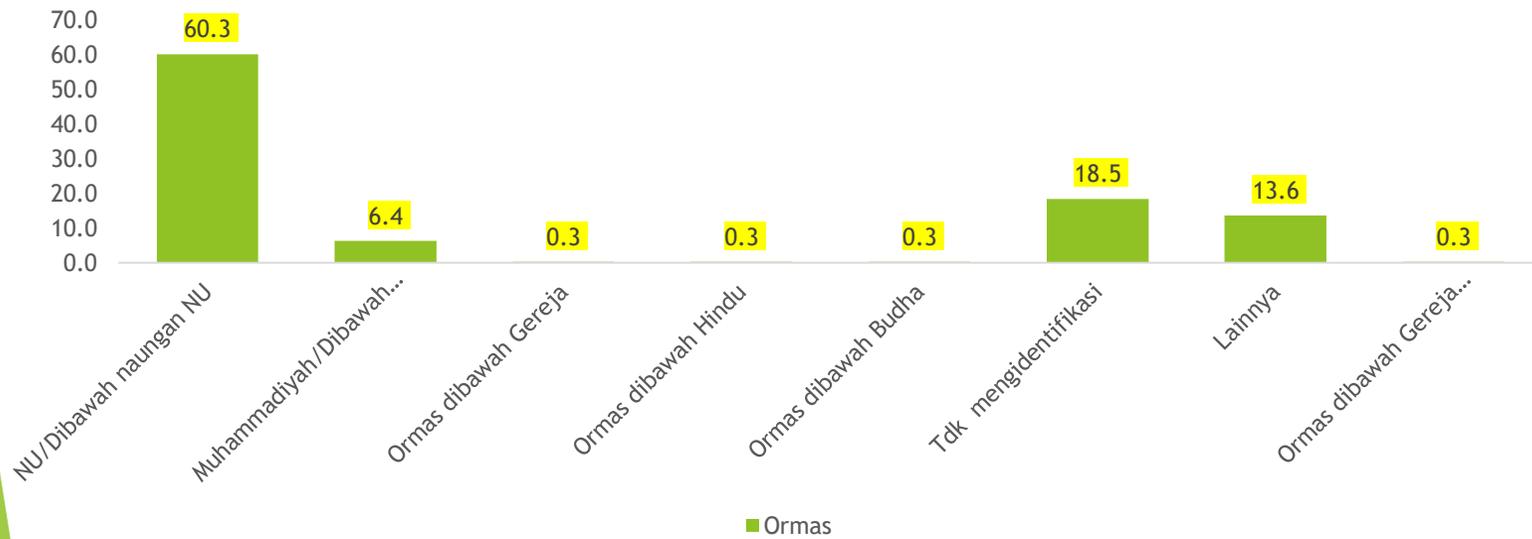
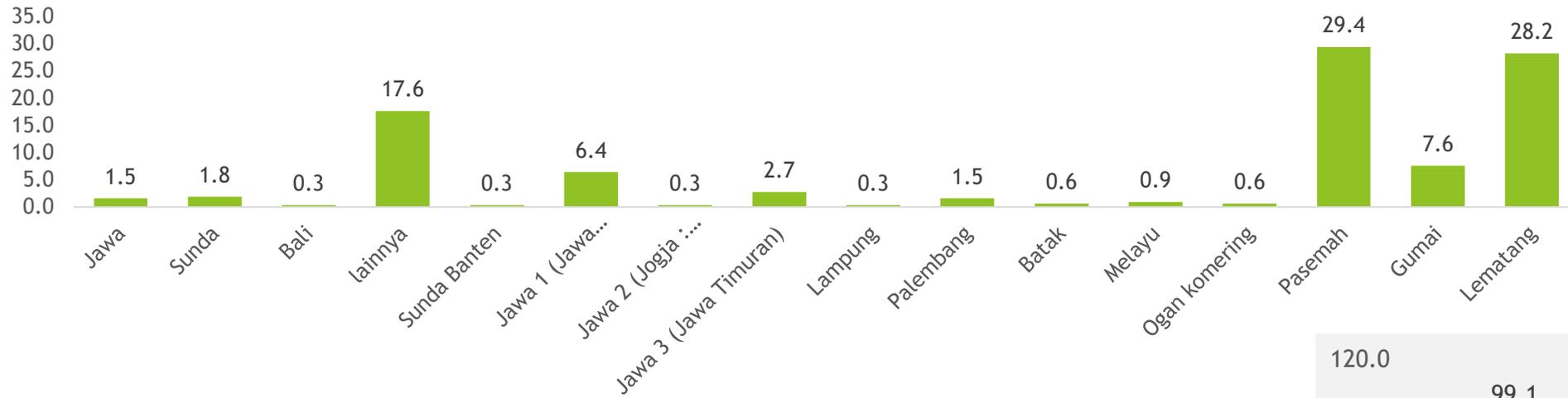
■ Pendidikan terakhir



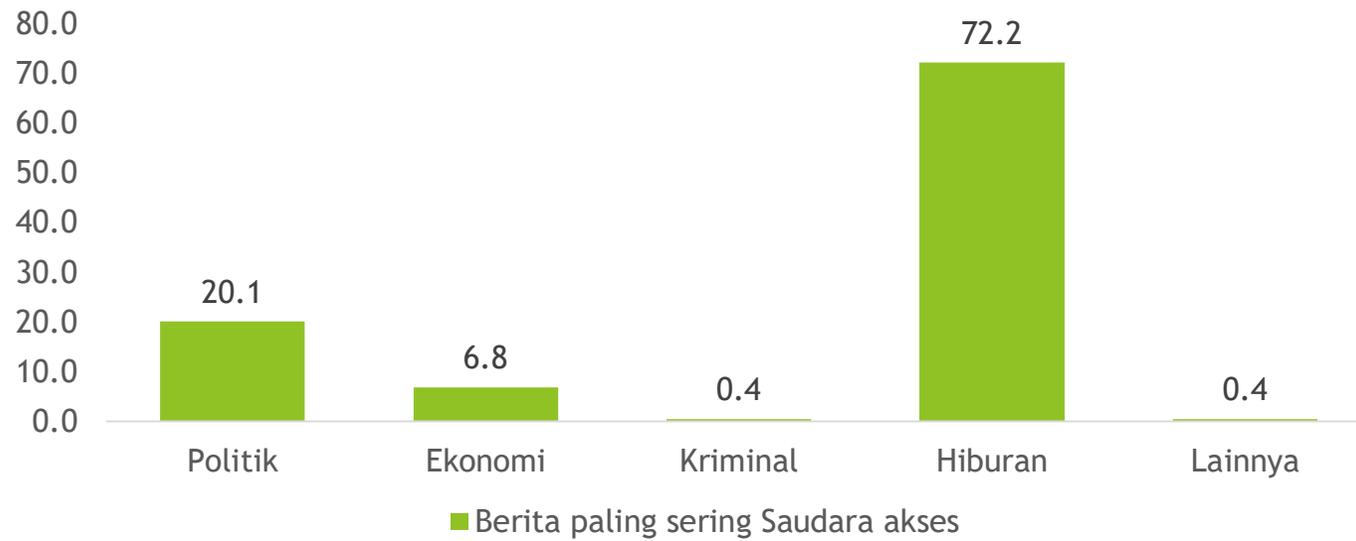
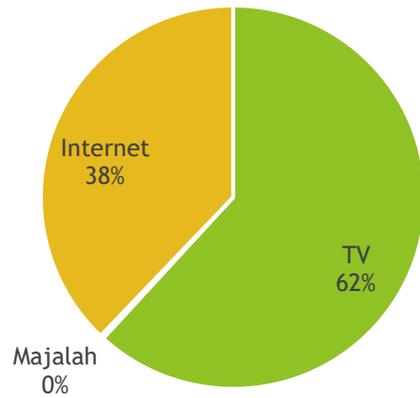
■ Penghasilan perbulan



■ Pekerjaan



sarana informasi yang paling sering diakses



INDEKS HARMONI				
No	Pertanyaan	Ekspektasi	Persepsi	GAP
1	ketersediaan dan aksesibilitas pangan	75,1	53,2	-21,9
2	keadilan dan kesejahteraan	75,0	72,9	-2,2
3	Pluralisme	74,3	73,5	-0,8
4	pendidikan	74,6	74,4	-0,2
5	kewarganegaraan,	75,0	74,4	-0,6
6	akulturasi	40,0	63,6	23,6
7	keberagaman	74,1	74,0	-0,1
8	kearifan lokal	74,9	98,8	23,9
9	Toleransi	75,1	87,4	12,3
10	kerjasama dan kesetaraan	74,9	74,2	-0,6
	RERATA	71,3	74,6	3,3
	INDEKS HARMONI		74,6	
			Baik	

Indek Torelansi

SIKAP					
No	Pertanyaan	Ekspektasi	Persepsi	GAP	
1	Memeluk agama merupakan bagian dari hak asasi manusia	75,3	75,0	-0,3	
2	Menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing merupakan bagian dari hak asasi manusia	74,9	74,9	0,0	
3	Setiap pemeluk agama wajib menjamin kebebasan pemeluk agama lainnya untuk memeluk agama sesuai dengan keyakinannya masing-masing	74,9	74,7	-0,1	
4	Setiap pemeluk agama wajib menjamin kebebasan pemeluk agama lainnya untuk beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing	74,0	73,8	-0,2	
5	Perbedaan agama merupakan hal yang wajar dalam kehidupan bermasyarakat	74,3	74,5	0,2	
6	Agama yang saya anut mengajarkan saya untuk bersikap toleran atau menghargai agama lain	74,9	74,5	-0,3	
7	Penyebaran agama kepada penganut agama lain tidak diperbolehkan	74,6	74,1	-0,5	
		74,7	74,5	-0,2	
			74,5		
			Baik		
KERJASAMA					
No	Pertanyaan	Ekspektasi	Persepsi	GAP	
1	Saya bersedia mengundang pemeluk agama lain dalam kegiatan (misalnya kegiatan syukuran, pesta, dan lain sebagainya) yang saya lakukan	74,8	73,8	-1,0	
2	Saya bersedia menghadiri undangan dari pemeluk agama lain	74,6	73,8	-0,9	
3	Saya bersedia memberikan sumbangan kepada pemeluk agama lain yang memerlukannya	74,0	68,6	-5,4	
4	Saya bersedia melakukan hubungan kerja dengan pemeluk agama lain	74,5	73,9	-0,7	
5	Saya bersedia membantu pemeluk agama lain untuk membangun rumah ibadahnya	62,2	61,5	-0,7	
6	Saya bersedia terbuka (mengizinkan) kegiatan keagamaan lain	74,0	67,2	-6,8	
7	Saya bersedia mendengarkan saran dari tokoh agama lain	72,7	59,2	-13,5	
		72,4	68,3	-4,1	
			68,3		
			Baik		
SIKAP PEMERINTAH					
No	Pertanyaan	Ekspektasi	Persepsi	GAP	
1	Pemerintah memfasilitasi pembangunan sarana peribadatan dengan baik	72,4	55,9	-16,5	
2	Pemerintah melakukan sosialisasi mengenai aturan pendirian sarana peribadatan dengan baik	74,6	45,4	-29,3	
3	Pemerintah memfasilitasi kegiatan-kegiatan keagamaan dengan baik	74,1	61,7	-12,4	
4	Prosedur perizinan pembangunan tempat ibadat yang sekarang berlaku sudah menjamin hak yang sama bagi setiap agama untuk membangun rumah ibadatnya	74,8	67,9	-6,8	
5	Prosedur perizinan pembangunan tempat ibadat yang sekarang berlaku sudah diterapkan dengan konsisten bagi setiap agama	74,4	67,7	-6,7	
6	Pemerintah memfasilitasi dialog antar umat agama dengan baik	72,1	62,0	-10,1	
7	Pemerintah sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan berbagai agama	73,8	62,5	-11,3	
8	Pemerintah bersikap tegas dalam menyikapi kasus penistaan agama	74,8	74,6	-0,2	
9	Pemerintah bersikap tegas dalam menyikapi kasus kekerasan antar umat beragama	74,7	74,6	-0,1	
10	Pemerintah bersikap tegas dalam menyikapi kasus penyimpangan ajaran agama	74,7	74,4	-0,3	
11	Pemerintah melindungi kebebasan beribadah setiap pemeluk agama	74,3	73,8	-0,5	
		74,1	65,5	-8,6	
			65,5		
			Baik		

HARAPAN TERHADAP PEMERINTAH				
No	Pertanyaan	Ekspektasi	Persepsi	GAP
1	Pemerintah perlu memfasilitasi pembangunan sarana peribadatan	75,7	55,6	-20,0
2	Pemerintah perlu melakukan sosialisasi mengenai aturan pendirian sarana peribadatan	74,7	69,2	-5,5
3	Pemerintah perlu memfasilitasi kegiatan-kegiatan keagamaan	74,9	64,4	-10,5
4	Prosedur perizinan pembangunan tempat ibadat perlu menjamin hak yang sama bagi setiap agama untuk membangun rumah ibadatnya	74,5	63,9	-10,6
5	Prosedur perizinan pembangunan tempat ibadat perlu diterapkan dengan konsisten bagi setiap agama	74,5	65,7	-8,8
6	Pemerintah perlu memfasilitasi dialog antar umat agama	74,2	61,1	-13,1
7	Pemerintah perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan berbagai agama	74,3	59,5	-14,8
8	Pemerintah perlu tegas dalam menyikapi kasus penistaan agama	74,6	74,4	-0,2
9	Pemerintah perlu tegas dalam menyikapi kasus kekerasan antar umat beragama	74,9	74,6	-0,3
10	Pemerintah perlu tegas dalam menyikapi kasus penyimpangan ajaran agama	74,9	74,7	-0,2
11	Pemerintah perlu membentuk Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) sampai tingkat RW	59,8	75,1	15,3
12	Pemerintah perlu memasukkan muatan kerukunan umat beragama dalam kurikulum di sekolah	74,6	73,4	-1,2
13	Memelihara dan meningkatkan kerukunan umat beragama agar Lahat aman dan harmonis	89,2	89,1	0,0
14	Memperhatikan agama minoritas	74,9	68,2	-6,7
15	Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan FKUB	75,7	70,9	-4,8
16	Sosialisasi keberadaan FKUB	74,8	37,5	-37,3
17	Penjaminan hak-hak setiap penganut agama	74,7	74,1	-0,6
18	Pemerintah harus mencegah dan meredam konflik antar umat beragama	74,5	73,8	-0,7
19	Sosialisasi mengenai pemahaman toleransi antarumat beragama	74,8	61,2	-13,6
20	Perlu adanya layanan cepat seperti hotline untuk laporan konflik agama di Lahat	73,6	72,7	-0,9
		74,7	68,0	-6,7
			68,0	
			Baik	

TOLERANSI				
No	Pertanyaan	Ekspektasi	Persepsi	GAP
1	Pemeluk agama yang baik tidak akan melakukan kekerasan secara fisik terhadap pemeluk agama lainnya	75,0	74,5	-0,5
2	Pemeluk agama yang baik tidak akan melakukan kekerasan secara verbal terhadap pemeluk agama lainnya	75,0	74,5	-0,6
3	Kegiatan radikalisme (kekerasan) dilarang dalam agama yang saya anut	75,3	74,6	-0,7
4	Di lingkungan tempat tinggal saya pernah terjadi konflik antar umat Bergama	70,2	61,7	-8,5
5	Konflik antar umat beragama disebabkan karena kepentingan politik	73,6	63,1	-10,5
6	Konflik antar umat beragama disebabkan karena kepentingan ekonomi	72,1	62,8	-9,3
7	Konflik antar umat beragama disebabkan karena egoisme masing-masing pemeluk agama	68,8	62,7	-6,1
8	Kerjasama antar umat beragama sudah terjalin dengan baik	74,9	73,9	-1,0
9	Para tokoh agama sudah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menjaga kerukunan umat beragama	75,1	74,7	-0,4
10	Organisasi keagamaan sudah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menjaga kerukunan umat beragama	74,7	74,0	-0,7
11	Pemerintah sudah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menjaga kerukunan hidup umat beragama	74,9	73,9	-1,0
		73,6	70,0	-3,6
			70,0	
			Baik	

INDIKATOR KOTA TOLERAN				
No	Pertanyaan	Ekspektasi	Persepsi	GAP
1	Adanya rencana pembangunan dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)	75,1	71,0	-4,1
2	Adanya Kebijakan diskriminatif pemerintah pada agama tertentu	63,4	64,3	1,0
3	Adanya pernyataan dari pejabat kunci terkait peristiwa intoleransi	69,4	63,6	-5,7
4	Adanya tindakan nyata dari pejabat kunci terkait peristiwa intoleransi	69,7	63,6	-6,1
5	Rendahnya peristiwa intoleransi	75,0	75,0	0,0
6	Rendahnya dinamika masyarakat sipil terkait peristiwa intoleransi.	74,8	74,1	-0,7
7	Adanya heterogenitas (keberagaman) keagamaan penduduk	72,9	66,7	-6,2
8	Adanya inklusi (keterbukaan) sosial keagamaan.	73,4	65,1	-8,3
		71,7	67,9	-3,8
			67,9	
			Baik	

Simpulan

INDEKS HARMONI

74,6 Baik

INDEKS TOLERANSI			
SIKAP	74,5		
KERJASAMA	68,3		
SIKAP PEMERINTAH	65,5	69,4	Baik

INDIKATOR KOTA TOLERAN

67,9 Baik

INDEKS KUB			
INDEKS TOLERANSI	69,4		
INDEKS KERJASAMA	68,3		
INDEKS KESETARAAN (HARAPAN+TOLERANSI)	69,0	68,9	Tinggi

saran

1. Pada aspek perwujudan harmoni, diperlukan penguatan ketersediaan dan aksesibilitas pangan serta akulturasi.
2. Pada aspek penguatan indeks toleransi diperlukan upaya penguatan kerjasama antar umat beragama
3. Pada aspek penguatan sikap masyarakat kepada pemerintah, diperluukan penguatan sosialisasi dan aturan dalam pendirian sarana peribadatan sehingga mereduksi potensi konflik, serta fasilitasi pemerintah untuk pembangunan sarana ibadah.
4. Pada aspek harapan terhadap pemerintah diperlukan optimalisasi peran FKUB.
5. Berbagai program dan uupaya perwujudan harmoni dan toleransi yang selama ini dilakukan untuk terus dioptimalkan.

Terima Kasih

